

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang asuransi selalu membuat laporan keuangan untuk dapat mengetahui perkembangan dan hasil yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. dalam jurnal nasional menyatakan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam jurnal secara kronologis (menurut kejadian). Jurnal transaksi-transaksi perusahaan tersebut kemudian dikelompokkan dalam buku besar sesuai dengan golongan perkiraan (rekeningnya), dan tahap akhir dari proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan.¹ Dan dalam akun Beban Klaim dan Dana *Tabarru* menjadi akun yang di ambil dari penelitian ini

Perusahaan asuransi harus mengganti sejumlah kerugian yang timbul atas hilangnya persediaan yang dicuri dalam perjalanan. Inilah yang disebut dengan istilah klaim. Klaim yang bertanggung terima merupakan sejumlah uang yang telah disepakati sebelumnya dalam kontrak asuransi. Kontrak asuransi merupakan suatu perjanjian yang dibuat antara tertanggung dan penanggung pada jangka waktu tertentu. Selama masa

¹ Wahyu - Waskito, "Prosentase Investasi Dana Tabarru yang Dapat Diinvestasikan untuk mencegah Kekurangan Pembayaran Klaim Saat Defisit Underwriting," *Jurnal Jurisprudence*, 7.2 (2018), 160–68 (h. 1360) <<https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i2.3400>>.

kontrak asuransi, tertanggung diwajibkan membayar premi atau tarif untuk perlindungan yang diberikan, besaran tarif ini ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan kondisi tertanggung. Dengan begitu ini bisa di perhitungkan atau dibicarakan Ketika akad saat memulai kegiatan asuransi.²

Perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana yang terkumpul. Pengelolaan rekening tabarru' dan rekening tijarah haruslah dipisahkan satu sama lain. Begitupun dengan rekening perusahaan, terutama rekening tabarru yang fungsinya untuk pembiayaan klaim dari peserta yang wajib ditanggung klaimnya. Rekening tijarah adalah hak para peserta asuransi yang dapat diambil kapanpun para peserta butuhkan, sedangkan untuk rekening tabarru karena pada dasarnya adalah hibah untuk kebutuhan tolong menolong para peserta asuransi yang mendapatkan musibah. Terdapat hal menarik dalam dalam fatwa tersebut. Disebutkan bahwa akad tabarru' adalah akad yang bukan semata untuk tujuan komersial namun dana tabarru dalam point yang berbeda dapat diinvestasikan. Investasi yang dilakukan adalah investasi sesuai dengan kesepakatan dari para peserta asuransi yang menyetorkan dana tersebut, dan investasi tersebut haruslah halal dan diperbolehkan dalam syariah. Salah satu pertanyaan yang timbul dari keadaan tersebut adalah berapa persenkah dana

² Robert Pius Pardede Christian Nataldy, "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Premi dan Beban Klaim sesuai PSAK No.28 pada PT. Asuransi Astra Buana," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7.28 (2014), h. 259.

tabarru yang dapat diinvestasikan ? menilik dari kemampuan perusahaan apabila harus meminjamkan dana untuk klaim dari peserta yang mendapat musibah diluar ketersediaan dana atas defisit underwriting investasi dana tabarru akan berpengaruh pada operasional perusahaan itu sendiri.³

kepemilikan dana tabarru' dengan asset perusahaan asuransi syariah tentunya berbeda. Hal ini bisa dilihat dari pengertian dan tujuan itu sendiri. Dana Tabarru' adalah dana yang disimpan oleh pemegang polis, bisa dimanfaatkan untuk pengajuan klaim asuransi bagi orang lain dan/atau anggota itu sendiri. Ketika seseorang menggunakan asuransi syariah, maka orang tersebut mempunyai hak untuk menggunakan dana tabarru' tersebut karena terdaftar sebagai peserta asuransi. Sementara itu, asset perusahaan adalah jumlah kepemilikan dalam perusahaan yang dihasilkan dari keuntungan usaha dan/atau operasi setelah biaya perusahaan terpenuhi. Maka asset ini bisa digunakan sebagai perkembangan perusahaan di masa depan baik menjual ataupun menyewakan asset tersebut dan dikendalikan oleh internal perusahaan serta menambah kekayaan perusahaan yang dikelola dengan prinsip prinsip syariah.⁴

³ Waskito, h. 161.

⁴ Wirman Gabriela Prisy Anggraeni, "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Total Aset (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah CAR 2014-2019)," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4.November (2021), h. 112.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu tingkat pengaruh Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015-2019 sebagai objek penelitian

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini penting untuk dilakukan hal ini dilakukan guna membatasi penulis agar tidak salah atau menyimpang dan mempermudah peneliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, penulis mengidentifikasi dengan berfokus pada beban klaim terhadap jumlah dana tabarr'u yang terdapat pada asuransi jiwa di Indonesia yang tercantum di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “apakah beban klaim berpengaruh terhadap dana *tabarru.* ?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh beban klaim jika terjadi atau tidak terjadi dalam berasuransi terhadap jumlah dana tabarru di beberapa perusahaan asuransi jiwa yang tercantum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis sendiri untuk mendalami, mengulas, mengajkaji dan menuangkan teori atau materi tentang beban klaim dan dana tabarru selama menjadi mahasiswa jurusan asuransi yang juga telah menjalani magang diperusahaan asuransi.
2. Untuk memberikan edukasi kepada pembaca atau bahkan pengguna jasa asuransi yang belum mengerti betul dengan beban klaim dan dana *tabarru*.
3. Untuk perusahaan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki atau memberikan ide untuk menjalankan asuransinya lebih semangat dan lebih baik lagi.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Keterangan
1	Widyastuti, Maya ⁵	Pengaruh beban klaim terhadap jumlah dana tabarru' (studi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah 1967)	Hubungan antara beban klaim terhadap dana tabarru' dikategorikan sangat kuat dan besar pengaruh beban klaim terhadap jumlah dana tabarru' adalah 97% sedangkan sisanya 6,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan di skripsi ini
2	Herawati Lia ⁶	Pengaruh Beban Klaim Terhadap Surplus Defisit	Hubungan antara beban klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting

⁵ Maya Widiyastuti, "Pengaruh Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru' (Studi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah 1967," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten ,2018)

⁶ Lia Heliawati, "Pengaruh Beban Klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten 2021).

		Underwriting Dana Tabarru (studi kasus perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)	Dana Tabarru' dikategorikan tinggi besarnya pengaruh beban klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru 67,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.
3	Amalia Fadilah, Makhrus ⁷	Pengelolaan Dana Tabarru pada Asuransi Syariah Dan Relasinya dengan Fatwa Syariah Nasional	Pengelolaan dana pada PT. Takaful Keluarga menerapkan system pemisahan entitas dana menjadi 3 akun yaitu dana tabarru, dana investasi peserta dan dana perusahaan. Pembayaran klaim di alokasikan dari pos dana tabarru' yang sejak awal di niatkan

⁷ Amalia Fadilah dan Makhrus Makhrus, "Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2.1 (2019), 87 <<https://doi.org/10.30595/jhes.v2i1.4416>>.

			untuk kepentingan tolong-menolong di antara peserta jika terjadinya musibah.
4	Mujiyanto	Pengaruh pendapatan premi, investasi dan beban klaim terhadap surplus underwriting dana tabarru' (PT. Asuransi Wahana Tata Takaful)	Dilihat dari hasil pengujian terhadap variable klaim secara individual menunjukkan bahwa x memiliki pengaruh yang signifikan dan terhadap y dengan nilai koefisien regresi variabel klaim sebesar 4,566 dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal
5	Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami ⁸	Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim	Secara simultan antara X_1, X_2 mempengaruhi Y sebesar 77,6% dengan

⁸ Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia," *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, 5.2 (2017), 213 <<https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>>.

		terhadap laba perusahaan perasuransian di Indonesia	nilai Signifikan Fchange= 24,319 > Ftabel = 3,07.
--	--	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Dana tabarru adalah dana yang berasal dari kontribusi peserta untuk saling tolong menolong antar peserta agar terasa lebih ringan saat terjadinya risiko atau terjadinya kerugian terhadap peserta. Dimana ini adalah ciri dari asuransi Syariah yang membedakan dengan asuransi biasa atau asuransi konvensional yang mana dana tabarru ini dana bantuan yang dikumpulkan para peserta untuk peserta lain dan inilah yang dinamakan dana tolong menolong.

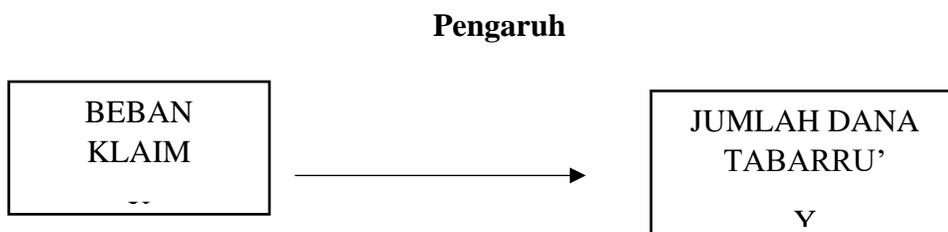
Klaim adalah permintaan secara resmi yang ditujukan kepada perusahaan asuransi terkait ganti rugi, karena suatu musibah yang ditanggung oleh peserta asuransi, sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati antara perusahaan asuransi dan peserta asuransi.⁹

Beban klaim atau pembayaran klaim adalah beban atau tanggung jawab perusahaan asuransi untuk memberikan dana klaim yang berasal dari dana tabarru peserta karena dana tabarru peserta adalah hak peserta dan harus

⁹ Maya Widiyastuti, h. 9.

di bedakan dengan uang perusahaan. Jika semakin banyak peserta yang melakukan klaim maka semakin berkurang dana tabarru namun jika pada waktu yang sudah disepakati itu jarang atau bahkan tidak ada peserta yang melakukan klaim maka dana tabarru itu bisa dikatakan mengalami surplus dan ada kemungkinan bisa menjadi dana cadangan tabarru pada periode selanjutnya atau bahkan surplus itu bisa di berikan kepada nasabah atau peserta asuransi yang tidak melakukan klaim atau jarang dengan perhitungan atau kesepakatan yang ada. Dan perusahaan menjadi perantara atau yang membantu.

Karena pembayaran klaim hanya di peroleh dari dana tabarru maka seberapa sering tau jarangnyanya terjadinya klaim mempengaruhi jumlah dana tabarru tersebut.



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus di uji kebenarannya dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang

didapat dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

H₁: Diduga Hasil Beban Klaim berpengaruh cukup kuat terhadap Jumlah Dana Tabarru’

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di uraikan menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASARAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori sebagai hasil dari studi Pustaka. Teori yang dimiliki akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti, dalam penelitian ini yaitu teori Beban klaim dan Jumlah Dana Tabarru’.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan mengenai : Tempat dan waktu penelitian dilakukan, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelasan bab ini yaitu mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, analisa hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup, adapun yang di input dalam bab ini yaitu kesimpulan dan saran. Adapun yang dituliskan pada bab ini adalah kesimpulan dari penelitian ini dan saran dari peneliti